

Retaliasi Sebagai Variabel Moderasi Antara Komitmen Profesional Dan Sikap *Machiavellian* terhadap *Whistleblowing Intention*

Nicky Gervinda Putri, Dwi Suhartini*

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Jl. Raya Rungkut Madya, Gunung Anyar, Surabaya

*Correspondence Author email: dwisuhartini.ak@upnjatim.ac.id

Abstrak. Kecurangan akademik masih menjadi fenomena yang penting untuk diteliti. Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh komitmen profesional, sikap machiavellian terhadap *whistleblowing intention* dan retaliasi sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek analisis adalah mahasiswa akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur Angkatan 2018 dan 2019 yang berjumlah 100 mahasiswa. Teknik analisis data menggunakan WarpPLS 7.0. Studi ini membuktikan bahwa penerapan sistem *whistleblowing* di UPN “Veteran” Jawa Timur sangat didukung oleh komitmen profesional dan sikap *machiavellian* mahasiswa, dan diperkuat dengan sikap retaliasi mahasiswa akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur. Hal ini menggambarkan bahwa calon lulusan jurusan akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur memiliki integritas yang tinggi sebagai lulusan dari kampus bela negara.

Kata kunci : Komitmen Profesional; Retaliasi; Sikap *Machiavellian*; *Whistleblowing Intention*

Abstract. *Academic fraud is still an important phenomenon to be researched. The purpose of this study was to examine the effect of professional commitment, machiavellian attitude on whistleblowing intention and retaliation as moderating variables. This study uses a quantitative approach with the subject of analysis being the accounting students of UPN "Veteran" East Java Class of 2018 and 2019 totaling 100 students. The data analysis technique used WarpPLS 7.0. This study proves that the implementation of the whistleblowing system at UPN "Veteran" East Java is strongly supported by the professional commitment and machiavellian attitude of students, and reinforced by the attitude of retaliation of accounting students at UPN "Veteran" East Java. This illustrates that prospective graduates of the accounting department at UPN "Veteran" East Java have high integrity as graduates from the state defense campus.*

Keywords: *Machiavellian Attitude; Professional Commitment; Retaliation; Whistleblowing Intention*

PENDAHULUAN

Di Indonesia kasus kecurangan masih sering menjadi sebuah perbincangan. Di masa pandemic Covid-19 akan menjadikan kasus kecurangan semakin tinggi. Pandemi covid dapat menjadikan banyak masyarakat yang membutuhkan dana sebagai pendukung kelancaran usaha atau bisnisnya. Dengan demikian, hal tersebut dapat menjadikan adanya kasus kecurangan. Kasus kecurangan yang sering terjadi di perusahaan atau instansi pemerintah tergolong sebagai kasus kecurangan akuntansi. Kecurangan akuntansi adalah kecurangan yang disengaja yang akan menyebabkan kerugian bagi korban dan menguntungkan penipu (Damayanthi, dkk.,2017). Dalam pendidikan perguruan tinggi, mahasiswa menerima pendidikan yang dapat menuntun untuk memiliki individu yang profesional sesuai dengan bidang yang telah ditempuh dibangku perkuliahan (Ainun, dkk., 2021). Namun, dalam instansi pendidikan masih saja ditemukan adanya kecurangan akademik. Kecurangan akademik ini dapat berupa menyalin jawaban teman, titip absen, membeli tugas, hingga pemalsuan ijazah (Suhartini, dkk., 2019).

Upaya yang dapat dipercaya dapat meminimalisir adanya kecurangan ini dengan menerapkan *whistleblowing* (Utama, dkk., 2021) *Whistleblowing* merupakan sebuah tindakan yang sangat kompleks yang akan berpengaruh terhadap faktor individu dan organisasi (Syafrudin & Aprila, 2020). Membuat kebijakan tentang *whistleblowing* dapat dijadikan sebagai alah yang efektif untuk mendeteksi adanya korupsi dengan memberdayakan pelapor untuk mengungkapkan kecurangan tersebut (Kusumawardani & Sari, 2021). Menjadi calon akuntan, mahasiswa dapat diharapkan nantinya akan menjadi individu yang mampu mengungkapkan kebenaran dan menjalankan pekerjaannya dengan kejujuran. Berdasarkan survei pendahuluan yang telah dilakukan dengan mengambil 52 responden dari mahasiswa aktif angkatan 2018 dan 2019 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dapat disimpulkan bahwa sebesar 75% masih kurang memiliki keberanian dalam melakukan pelaporan terhadap tindakan kecurangan yang dilihat atau diketahuinya. Mahasiswa merasa takut akan dampak yang buruk yang akan diterima jika melakukan tindak pelaporan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh komitmen profesional, sikap *machiavellian* terhadap *whistleblowing intention*: retaliasi sebagai variabel moderasi pada mahasiswa akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur.

Literatur

Theory of planned behavior mendasarkan pada asumsi bahwa manusia merupakan makhluk rasional yang mempertimbangkan dampak dari tindakan mereka. Sikap adalah bentuk dari sebuah tindakan untuk merespon positif atau negative terhadap perilaku tertentu (Safira & Ilmi, 2020). Sebelum terjadinya perilaku, terdapat faktor utama untuk menentukan perilaku yaitu intensi (Kurniati, dkk., 2019). *Whistleblowing* merupakan laporan yang dibuat oleh anggota dalam suatu organisasi atas adanya pelanggaran, tindakan illegal yang terjadi didalam ataupun diluar organisasi (Putra & Wirasedana, 2017). Menurut (Hariyani, dkk., 2019) menyatakan bahwa Komitmen profesional merupakan loyalitas yang ditunjukkan individu terhadap profesinya. Menurut Aranya, dkk, 1981 dalam (Rianti, dkk., 2017), komitmen profesional diartikan sebagai berikut : (1) Keyakinan pada tujuan dan nilai professional; (2) Kesediaan untuk melakukan upaya yang sangat bermanfaat terhadap kepentingan profesional; dan (3) Memiliki semangat untuk menjadi anggota profesi.

Sifat *Machiavellian* merupakan sebuah keyakinan mengenai hubungan antara personal yang akan membentuk sikap terhadap orang lain (Rahmadani, dkk., 2018). Pribadi *Machiavellianisme* lebih tinggi mengambil keputusan berdasarkan kepentingan pribadi dengan melakukan tindakan penipuan dan manipulasi untuk mencapai tujuan mereka serta, dalam menghadapi sebuah masalah akan mengabaikan norma etikanya. (Suzila, 2018). Retaliasi (balas dendam) merupakan sebuah sikap yang berniat untuk mengembalikan tindakan yang pernah dilakukan oleh seseorang (Nugraha, dkk, 2017). Retaliasi mendorong sebuah keinginan organisasi untuk membuat *whistleblower* diam, dan membuat *whistleblower* untuk tidak melakukan tindakan yang lain (Rianti, dkk., 2017).

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Objek pada penelitian ini adalah pengaruh komitmen profesional, sikap Machiavellian *whistleblowing intention* dan retaliasi sebagai variabel moderasi. Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif akuntansi 2018 dan 2019 UPN “Veteran” Jawa Timur. Populasi pada penelitian ini adalah 521 mahasiswa yang terdiri dari mahasiswa aktif akuntansi 2018 dan 2019 UPN “Veteran” Jawa Timur. Teknik penentuan sampel ini menggunakan *probability sampling* dengan metode *random sampling* . Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1+N(\epsilon)^2}$$

Keterangan :n = Ukuran sampel atau jumlah responden; N = Ukuran populasi; e = Persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerin

Ukuran sampel ditentukan dengan tingkat kelonggaran ketidaktelitian sebesar 10%, dengan menggunakan rumus slovin, maka akan diperoleh sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{521}{1+52(0,1)^2} = \frac{521}{6,21} = 84 \text{ responden}$$

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dibagikan dalam bentuk *google form*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan WarpPLS 7.0. Tahapan dalam teknik analisis data ini adalah *Outer model*, *Inner model*, dan uji hipotesis.

HASIL

Tabel 1
Outer loading

Variabel	Indikator	Original Sample Estimate	Keterangan
Komitmen Profesional (X1)	X _{1.1}	0.830	Valid
	X _{1.2}	0.795	Valid
	X _{1.3}	0.786	Valid
	X _{1.4}	0.850	Valid
	X _{1.5}	0.733	Valid
Sikap Machiavellian(X2)	X _{2.1}	0.794	Valid
	X _{2.2}	0.739	Valid
	X _{2.3}	0.797	Valid
	X _{2.5}	0.685	Valid
	Retaliasi (Z)	Z _{.2}	0.865
Z _{.3}		0.929	Valid
Z _{.4}		0.925	Valid
Z _{.5}		0.659	Valid

Whistleblowing Intention (Y)	Y₁	0.893	Valid
	Y₂	0.901	Valid
	Y₃	0.762	Valid
	Y₄	0.693	Valid
	Y₅	0.942	Valid

Sumber : data olahan

Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa nilai outer loading pada setiap indicator adalah >0,6 yang menunjukkan bahwa penelitian ini telah valid dan memenuhi *convergent validity*. Nilai AVE dikatakan memuaskan apabila >0,5. Sedangkan Tabel 2 menunjukkan bahwa Nilai AVE telah memenuhi kriteria dengan nilai >0,5. Dengan demikian, semua variabel konstruk memiliki *discriminant validity* yang baik. Tabel 3 menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai *composite reliability* . >0,7 dan *cronbach's alpha* > 0,6. Dengan demikian hasil dari *outer model* konstruk telah memenuhi syarat atau valid dalam mengukur variabel laten/konstruk.

Tabel 2
Nilai AVE

Variabel	AVE
Komitmen Profesional (X1)	0.640
Sikap <i>Machiavellian</i> (X2)	0.570
<i>Whistleblowing Intention</i> (Y)	0.711
Retaliasi (Z)	0.725

Sumber : data olahan

Tabel 3
Nilai Composite Reliability & Cronbach's Alpha

Variabel	Composite Reliability	Cronbach's Alpha
Komitmen Profesional (X1)	0.899	0.858
Sikap <i>Machiavellian</i> (X2)	0.841	0.747
<i>Whistleblowing Intention</i> (Y)	0.924	0.895
Retaliasi (Z)	0.912	0.868

Sumber : data olahan

Tabel 4
R-Square & Q-Square

	R-Square	Q-Square
<i>Whistleblowing Intention</i> (Y)	0.379	0.369

Sumber : data olahan

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai R² sebesar 0.379 yang mengindikasikan bahwa model “moderat”. Dengan demikian bahwa variabel komitmen profesional, sikap *machiavellian*, dan retaliasi yang mempengaruhi *whistleblowing intention* sebesar 37,9%, sedangkan sisanya sebesar 62,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Pada *predictive relevance* (Q²) sebesar 0.369. Hal ini berarti model struktural pada penelitian ini mengestimasi parameter dan menghasilkan nilai masing-masing pada variabel sebesar 0.369. Tabel 5 pengujian hipotesis menunjukkan bahwa, pengujian hipotesis melalui nilai probabilitas (P-Value) dengan tingkat 5% yaitu <0.05 dapat diterima.

Tabel 5
Hasil Uji Hipotesis

	β	P-Value	Keterangan
Komitmen Profesional -> <i>Whistleblowing Intention</i>	0.380	<0.001	Diterima
Sikap <i>Machiavellian</i> -> <i>Whistleblowing Intention</i>	0.190	0.007	Diterima
Komitmen Profesional dimoderasi Retaliasi -> <i>Whistleblowing Intention</i>	0.149	0.027	Diterima
Sikap <i>Machiavellian</i> dimoderasi Retaliasi -> <i>Whistleblowing Intention</i>	0.196	0.006	Diterima

Sumber : data olahan

Pengaruh Komitmen Profesional terhadap Whistleblowing Intention

Berdasarkan uji hipotesis 1 menunjukkan bahwa komitmen profesional mahasiswa akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur berpengaruh terhadap *whistleblowing intention*. Komitmen profesional sangat penting dalam *whistleblowing intention* karena komitmen profesional dapat menjadikan individu berperilaku sesuai dengan norma, taat terhadap aturan-aturan, dan akan berusaha menjadi individu yang profesional. Dasar dari *Theory of Planned Behavior* merupakan manusia sebagai makhluk rasional yang akan mempertimbangkan dampak terhadap tindakan yang akan dilakukan (Safira & Ilmi, 2020). Komitmen profesional akan melakukan suatu tindakan yang dianggap benar dan sesuai dengan norma. Mahasiswa yang memiliki komitmen profesional yang tinggi maka niat dalam melakukan *whistleblowing* akan tinggi. Hasil Penelitian ini sesuai dengan penelitian (Badrulhuda, dkk., 2021), (Yahya & Damayanti, 2021), dan (Prayogi & Suprajitno, 2020).

Pengaruh Sikap Machiavellian Terhadap Whistleblowing Intention

Berdasarkan uji hipotesis 2 menunjukkan bahwa sikap *machiavellian* mahasiswa akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur berpengaruh terhadap *whistleblowing intention*. Berdasarkan hasil penelitian, jika dihubungkan dengan *theory of planned behavior* yang ada yaitu sikap terhadap perilaku akan mempertimbangkan keuntungan atau kerugian yang akan diterimanya. Sikap Machiavellian ini dalam tindakannya akan mempertimbangkan mengenai keuntungan ataupun kerugiannya terlebih dahulu. Dengan demikian, individu dengan sikap *machiavellian* akan melakukan *whistleblowing intention*. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Syafurudin & Aprila, 2020), (Rahmadani, dkk., 2018) dan (Suzila, 2018).

Pengaruh Komitmen Profesional Terhadap Whistleblowing Intention Yang Dimoderasi Oleh Retaliasi

Berdasarkan uji hipotesis 3 menunjukkan bahwa retaliasi mampu memoderasi komitmen profesional terhadap *whistleblowing intention*. Retaliasi mampu berpengaruh terhadap *whistleblowing intention*. Komitmen profesional yang tinggi pada mahasiswa akan tetap melakukan *whistleblowing* apabila mengetahui adanya kecurangan yang diketahui. Dalam *theory planned of behavior*, sebuah perilaku ditunjukkan pada individu yang muncul karena adanya niat untuk melakukan sebuah tindakannya (Satrya, dkk., 2019). Karena, individu dengan komitmen profesional yang tinggi, akan melakukan *whistleblowing intention*, karena hal tersebut akan menjaga nama baik instansi dan profesinya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Nugraha, dkk., 2017), dan (Putra & Wirasedana, 2017).

Pengaruh Sikap Machiavellian Terhadap Whistleblowing Intention Yang Dimoderasi Oleh Retaliasi

Berdasarkan uji hipotesis 4 menunjukkan bahwa retaliasi mampu memoderasi sikap *machiavellian* terhadap *whistleblowing intention*. Retaliasi mampu berpengaruh terhadap *whistleblowing intention*. adanya retaliasi akan menjadikan individu dengan sikap *machiavellian* akan melakukan *whistleblowing*. Karena, individu dengan *machiavellian* akan melakukan segala tindakan meskipun hal tersebut melanggar norma, karena jika hal tersebut menguntungkan bagi pribadinya akan tetap melakukan *whistleblowing*. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Nugraha, dkk., 2017) dan (Rahmadani, dkk., 2018).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa, mahasiswa akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur memiliki komitmen profesional dan sikap *machiavellian* yang tinggi sehingga mampu menerapkan *whistleblowing*, dan didukung dengan adanya retaliasi yang mampu memperkuat komitmen profesional dan sikap *machiavellian*. Implikasi dari penelitian ini diharapkan pada *system whistleblowing* dapat lebih dioptimalkan dengan melakukan sebuah seminar atau sosialisasi agar dapat lebih memahami. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah pada hasil R-Square 37,9% menunjukkan bahwa belum mampu memotret fenomena secara keseluruhan. Saran untuk penelitian yang akan datang bisa menggunakan variable *self efficacy* sebagai variable moderasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, A., Maslichah, & Sudaryanti, D. 2021. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Keinginan Untuk Melakukan Whistleblowing (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Universitas Islam Malang Dan Universitas Negeri Malang). *E-Jra*, 10(07), 13–24.
- Badrulhuda, A., Hadiyati, S. N., & Yusup, J. 2021. Komitmen Profesional dan Sensitivitas Etis Dalam Intensi Melakukan Whistleblowing. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 4(4), 522–543. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2020.v4.i4.4524>
- Damayanthi, K. S. R. D., Sujana, E., & Herawati, N. T. 2017. Pengaruh Norma Subyektif, Sikap Pada Perilaku, Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Niat Melakukan Pengungkapan Kecurangan (Whistleblowing) (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Program S1 Dan Program D3 Universitas Pendidikan Ganesha). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi S1)*, 8(2), 1–12.

- Hariyani, E., Agri Putra, A., & Wiguna, M. 2019. Pengaruh Komitmen Profesional, Pertimbangan Etis, Personal Cost, Reward Terhadap Intensi Internal Whistleblowing (Studi Empiris Pada Opd Kabupaten Siak). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(12), 19–28.
- Kurniati, A., Anugerah, R., & Indrawati, N. 2019. Pengaruh Locus of Control Eksternal, Komitmen Organisasi, Kesadaran Etis terhadap Intensi Melakukan Whistleblowing. *Pekbis Jurnal*, 11(1), 30–42.
- Kusumawardani, I. W. A. S., & Sari, M. M. R. 2021. The Effect of Locus of Control , Professionalism and the Seriousness Level of Violation on the Intention of Whistleblowing at Office for Management of Regional Revenue , Finance and Assets of Bali Province. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 5(1), 562–568.
- Nugraha, T., Azlina, N., & Julita. 2017. Pengaruh Komitmen Profesional, Lingkungan Etika, Sifat Machiavellian dan Personal Cost Terhadap Intensi Whistleblowing dengan Retaliasi sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang berada di Kota Pekanbaru). *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, Vol. 4 No., 2030–2044.
- Prayogi, W. R., & Suprajitno, D. 2020. Pengaruh Komitmen Profesional, Personal Cost, dan Moral Reasoning Terhadap Niat Seseorang untuk Melakukan Tindakan Whistleblowing. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(1), 10–16. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i1.435>
- Putra, I. M. D. D., & Wirasedana, I. W. P. 2017. Pengaruh Komitmen Profesional, Self Efficacy, dan Intensitas Moral Terhadap Niat Untuk Melakukan Whistleblowing. *E-Jurnal Akuntansi*, 21(2), 1488–1518. <https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v21.i02.p23>
- Rahmadani, A., Hardi, & Wiguna, M. 2018. Pengaruh Orientasi Etika Relativisme, Intensitas Moral, Komitmen Organisasi, Sifat Machiavellian Dna Tingkat Keseriusan Kecurangan Terhadap Intensi untuk Melakukan Whistleblowing Internal (Studi Empiris Pada OPD Kabupaten Rokan Hilir). *Jom Feb*, 1, 1–15.
- Rianti, D., Nasir, A., & Hariyani, E. 2017. Pengaruh Komitmen Profesional Auditor Terhadap Intensi Melakukan Whistleblowing dengan Retaliasi sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada BRI Provinsi Riau). *JOM Fekon*, 4(1), 1531–1543.
- Safira, E., & Ilmi, M. B. 2020. Pengaruh Sikap , Persepsi Kontrol Perilaku , Tanggung Jawab Pribadi dan Keseriusan yang Dirasakan Terhadap Niat Whistleblowing. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 4(2), 83–98.
- Satrya, I. F., Helmy, H., & Taqwa, S. 2019. Pengaruh Komitmen Profesional Dan Sosialisasi Antisipatif Mahasiswa Akuntansi Terhadap Niat Whistleblowing Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(4), 1863–1880. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i4.181>
- Suhartini, D., Priono, H., Widoretno, A. A., & Tiaramurti, G. 2019. Akuntan Berjiwa Bela Negara (Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur). *Behavioral Accounting Journal*, 2(2), 193–206. <https://doi.org/10.33005/baj.v2i2.49>
- Suzila. 2018. Pengaruh Sifat Machiavellian dan Lingkungan Etika Terhadap Niat Melakukan Whistleblowing (Studi Eksperimentasi pada SKPD di Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman). *Advanced Optical Materials*, 6(3), 1–13.
- Syafrudin, V., & Aprilia, N. 2020. Pengaruh Sifat Machiavelliane , Personal Cost , Dan Komitmen Profesional Terhadap Wilayah Sumatera. *Jurnal Fairness*, 10, 195–208.
- Utama, D. W., Andriyani, L., & Pramita, Y. D. 2021. *Sikap, Norma Subjektif, Komitmen Profesional Terhadap Intensi Pegawai Begeri Sipil Untuk Melakukan Tindakan Internal Whistleblowing (Studi Pada Organisasi Perangkat Daerah (Opd) Kota Dan Kabupaten Magelang)*. www.bpk.go.id
- Yahya, N., & Damayanti, F. 2021. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Whistleblowing Intention dengan Retaliasi Sebagai Variabel Moderasi. *Akuntabilitas*, 14(1), 43–60. <https://doi.org/10.15408/akt.v14i1.20803>